

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PADA
SMA UNGGUL NEGERI 2 BOARDING SCHOOL
KOTA BANDA ACEH**

Cut Nurviza¹, Yusrizal², Nasir Usman².

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

² Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: nurvizac@gmail.com

ABSTRACT

organizational culture and leadership of principal are two important factors that affecting teachers' work performance. this study aimed to find out the influence between organizational culture and leadership on principal and work performance of teacher in state senior high boarding school unggul negeri 2 banda aceh. this research uses quantitative approach with descriptive method. the data analysis technique to test hypothesis was multiple correlation and multiple regression. the results indicated that: (1) there is significant influence between organizational culture and teacher' work performance that namely 13,54%. it meant that the success of organizational culture implementation could be viewed from increased responsibility, discipline and subservience to the rules and custom; (2) there was a significant influence between the leadership of headmaster and teachers' work performance, namely 11.70%. this showed that the leadership of the principal influenced the work performance of teachers in general and it could be concluded that the skill possessed by the principal included conceptual skills, relationship skills with subordinates and skills as well as the conducive attitude and behavior of leadership which was very influential on teacher work performance; and (3) there is a significant influence between organizational culture and principal's leadership on teacher' work performance namelyps 20.70%. the work performance of teachers will increase if there are the condition of relationships and healthy communication among the components of the school because with the pattern of relationships and communication which are well and good will encourage someone to do a good job.

keywords: organizational culture, ladership, and work performance of teacher's

ABSTRAK

Budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi ganda dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja guru yaitu sebesar 13,54%. Artinya bahwa keberhasilan pelaksanaan budaya organisasi dapat dilihat dari peningkatan tanggung jawab, peningkatan kedisiplinan dan kepatuhan terhadap norma-norma dan kebiasaan; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu sebesar 11,70%. Artinya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru secara umum dapat dikemukakan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah meliputi keterampilan konseptual, keterampilan hubungan dengan bawahannya dan keterampilan serta adanya sikap dan perilaku kepemimpinan yang kondusif sangat berpengaruh terhadap kinerja guru; dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu sebesar 20,70%. Kinerja guru akan meningkat seiring adanya kondisi hubungan dan komunikasi yang sehat di antara komponen sekolah sebab dengan pola hubungan dan komunikasi yang lancar dan baik mendorong pribadi seseorang untuk melakukan tugas dengan baik.

Kata kunci: budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang tidak lepas dari budaya yang diciptakan. Sekolah yang berprestasi merupakan dambaan setiap komponen masyarakat, dan menaruh perhatian besar terhadap kuantitas dan kualitas *output* sekolah yang dihasilkan.. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah yang memiliki peranan yang sangat penting.

Guru yang memiliki tingkat kinerja yang baik akan memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Kualitas mengajar yang tinggi ini menurut (Ginting, 2011) ditunjukkan dengan lima variabel yakni: (1) bekerja dengan siswa individual, (2) persiapan dan perencanaan mengajar, (3) pendayagunaan alat pelajaran (4) menilai siswa dengan berbagai pengalaman belajar, (5) kepemimpinan aktif dari guru.

Budaya organisasi sekolah sehari-hari sangat berpengaruh pada guru dalam melaksanakan tugasnya. Budaya organisasi sekolah yang menyenangkan dapat membawa konsekuensi bagi guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat menimbulkan motivasi kerja guru yang baik pula. (Fahmi 2014) “budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung lama dan dipakai serta diterapkan dalam kehidupan aktivitas kerja sebagai salah satu pendorong untuk meningkatkan kualitas kerja para karyawan.”.

Kepemimpinan merupakan aspek yang amat penting dalam konteks kehidupan organisasi, termasuk organisasi sekolah. (Ginting 2011) “kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi dalam satu unit satuan pendidikan, maka kepala sekolah adalah orang yang sangat bertanggung

jawab dalam mencari bentuk dan strategi pengelolaan pendidikan yang tepat”. Kepala sekolah sebagai pimpinan yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh terkait dengan kinerja guru ditemukan beberapa kenyataan di lapangan bahwa dalam pelaksanaan tugasnya guru penuh tanggung jawab atas pekerjaannya. Sangat disiplin dengan pekerjaannya, banyak guru datang tepat waktu dan ada juga satu atau dua orang guru yang datang terlambat, profesional dalam mengajar dan mematuhi perintah pemimpin di sekolah. Kondisi guru seperti itulah yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja tinggi, sekolah akan mudah untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Hipotesis dalam penelitian ini 1) ada terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh; 2) ada terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh; 3) ada terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Unggul Negeri 2 Boarding School kota Banda Aceh. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang

budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah apakah telah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokoknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pendekatan kuantitatif. Riduwan (2013) metode deskriptif merupakan “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini dilakukan di SMA Unggul Negeri 2 Boarding School Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai April s/d Juni 2016 meliputi uji coba instrumen pengumpulan data dan penulisan hasil laporan penelitian.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Riduwan (2013) “sampel adalah bagian populasi (sebagian atau wakil polpulasi yang diteliti)”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel pada variabel budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah berjumlah 58 orang guru. (Riduwan 2013) “*simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 86 siswa dari 608 siswa.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson*

product-moment coefferient of correlation dengan bantuan spss version 15.0. Pengujian reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Sugiyono (2013) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Data yang dikumpul adalah data kuantitatif yang perlu dianalisis dengan teknik yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tarap signifikan 0,05 untuk menganalisis data melalui SPSS. Uji Persyaratan Analisis dengan menggunakan model regresi linier berganda pada pembahasan analisa data, maka dalam hal ini uji persyaratan analisis yang digunakan adalah pengujian homogenitas dan pengujian normalitas. Pengujian Hipotesis a) Analisis Korelasi Ganda; b) Analisis Regresi Ganda

HASIL PEMBAHASAN

Budaya Organisasi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisa SPSS di atas, $t_{hitung} (2,499) > t_{tabel} (1,9952)$ atau signifikansi $(0,015) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Menurut Zakharia (2014) “hubungan antar dimensi dari variabel budaya organisasi dengan dimensi dari variabel kinerja guru menunjukkan bahwa nilai r tertinggi terdapat pada orientasi hasil dengan penilaian pembelajaran”. Karena pengaruhnya paling besar, maka

sekolah perlu memperhatikan faktor orientasi hasil.

Menurut Mishan (2014) “budaya organisasi yang dikembangkan meliputi keberadaan organisasi dalam membuat inovasi dan dalam mengambil resiko sebuah keputusan”. Memperhatikan setiap rinci dari kegiatan yang dilakukan, melakukan sesuatu dengan orientasi hasil, kemudian melakukan sesuatu dengan orientasi individu, melakukan kegiatan dengan orientasi tim., melakukan kegiatan pembelajaran dengan agresivitas yang tinggi dan senantiasa tanggap menerima perubahan serta menganalisa setiap perubahan yang berlaku.

Secara argumentatif dapat dijelaskan bahwa, munculnya pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja guru disebabkan karena adanya hubungan antara kedua variabel itu, artinya ketika budaya organisasi positif maka kinerja guru juga positif, yang selanjutnya kinerja guru itu berhubungan dengan budaya organisasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dan dukungan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa budaya yang terbentuk di sekolah berpengaruh terhadap hasil kinerja guru.

Menurut Kanta (2017) “kegiatan organisasi dalam suatu lingkungan tidak terlepas dari pengaruh kehidupan budaya masyarakat yang mengitarinya”. Pola pikir, ucapan, perbuatan, dan berbagai keputusan yang diambil oleh individu yang menjadi anggota sebuah organisasi senantiasa dipengaruhi oleh pandangan budayanya

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisa SPSS di atas, $t_{hitung} (2,227) > t_{tabel} (1,9952)$ atau signifikansi $(0,030) < 0,05$, maka H_0 di tolak. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru secara umum dapat dikemukakan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah meliputi keterampilan konseptual, keterampilan hubungan dengan bawahannya dan keterampilan serta adanya sikap dan perilaku kepemimpinan yang kondusif sangat berpengaruh terhadap kinerja guru. Menurut Mulyasa (2013). “perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok”.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini jelas bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru karena kemampuan guru dalam meningkatkan kinerjanya dikarenakan dengan adanya kemampuan kepala sekolah dalam menjalin hubungan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak yang didasari oleh adanya suatu kebijakan dari pimpinan pendidikan yang dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan mutu kinerjanya. Menurut Kasidah (2017) “program kebijakan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung”. Karena itulah kepala sekolah sebagai pimpinan kepala sekolah hendaknya

mengembangkan mutu kinerja guru secara komprehensif dan kontinu sebagai satu keharusan dalam kegiatan sekolah.

Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan tabel model *summary* diketahui bahwa nilai R^2 (*R Square*) adalah 0,207. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 20,70%, sedangkan sisanya 79,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu analisis dengan menggunakan regresi ganda bahwa besarnya pengaruh budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,207; ini menunjukkan ada pengaruh antara budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Menurut Manik (2011) “kinerja guru akan menjadi optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja guru, dan karyawan maupun anak didik”

Menurut Usman (2012) “unjuk kerja yang ditampilkan oleh setiap pegawai, baik secara kualitas dan kuantitas dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diembankan kepadanya”. Kinerja selalu di dorong oleh kebutuhan mencapai keinginan dan kebutuhan. Kinerja berpengaruh dengan

faktor kepribadian, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi pada diri manusia.

KESIMPULAN

1. Besarnya koefisien korelasi budaya organisasi adalah sebesar 0,368; sedangkan kontribusi variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja guru sebesar 13,54% sedangkan sisanya 86,46% di tentukan oleh variabel lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.
2. Besarnya koefisien korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah 0,342; adapun kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 11,70% sedangkan sisanya 88,70% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.
3. Budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengembangkan kemampuan dan komitmen kerja.
4. Kontribusi secara bersama-sama (simultan) variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) = $R^2 \times 100\%$ atau $0,455^2 \times 100\% = 20,70\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian naik turunnya kinerja guru atau besarnya kualitas kinerja guru dapat

diprediksi melalui persamaan $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 18,594 + 0,308 X_1 + 0,274 X_2$. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 7,185; sedangkan F_{tabel} dengan tingkat tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,11.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2014. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi dan kasus*. Bandung. Alfabeta
- Ginting, B. 2011. Hubungan Budaya Organisasi Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMAN Kota Binjai. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 8. (1), 61-71.
- Kanta, S. 2017. Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas di Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 5. (1), 55-65
- Kasidah. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. 5. (3). 60-66
- Manik, E. 2011. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. 5. (2), 97-107
- Mishan. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Sibolga. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif*. 1. (2), 1-14
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, N. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru, Konsep, Teori, dan Model*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Zakharia, F. 2014. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Yadika 3 Tangerang. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* 3. (1), 39-5.